

## ABSTRAK

Rahmanudin; *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid pada Sekolah Dasar di Kota Banjarmasin (Studi pada SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin, SDN Inti Pengambangan 3 Banjarmasin dan SDN Inti Kebun Bunga 5 Banjarmasin)*, di bawah bimbingan I: Dr. Hairul Hudaya, M.Ag, dan II: Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2018)

Kata kunci : Penanaman Nilai, Pendidikan Tauhid, dan SDN di Kota Banjarmasin

Penanaman nilai-nilai pendidikan tauhid bagi anak sangatlah penting. Karena pada masa ini, anak-anak merupakan tempat yang subur bagi pembinaan dan pendidikan. Anak mampu menyerap apapun dalam otaknya yang berkembang pesat. Pendidikan tauhid yang dimulai semenjak fase anak-anak, akan mengakar kuat dalam jiwanya. Dalam rintangan zaman yang modern ini, berbagai macam ancaman serta lingkungan yang kurang baik bisa saja mempengaruhi anak. Oleh karenanya, apabila tauhid dalam diri anak sudah benar dan tertanam kokoh, maka ia akan terjauhkan dari kesyirikan, dan senantiasa akan selalu berperilaku terpuji sehingga tumbuh menjadi anak yang beriman dan bertakwa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang secara sistematis dalam Islam melaksanakan program pembelajaran pendidikan agama, memiliki peran yang strategis dalam penanaman nilai-nilai tauhid sebagai pondasi siswa dalam menatap masa depan dengan berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Adapun bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik: kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian ini adalah: 1. Metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai tauhid pada SDN di Kota Banjarmasin adalah metode ceramah, tanya-jawab, diskusi, dan nasehat. Di samping itu juga menggunakan metode pengawasan, keteladanan dan pembiasaan. 2. Proses internalisasi nilai-nilai tauhid pada SDN di kota Banjarmasin melalui tahapan-tahapan, yaitu: (a) tahap *moral knowing*, (b) tahap *moral feeling* atau *moral loving*, dan (c) tahap *moral doing* atau *moral action*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa dalam proses internalisasi nilai-nilai tauhid adalah: (a) adanya dukungan dan kebijakan kepala sekolah, dan (b) menjalin kerjasama antara sekolah dan orang tua siswa. 3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai tauhid pada SDN di Kota Banjarmasin adalah: (a) faktor pendukung: komitmen kepala sekolah dan para guru, lingkungan yang religius, fasilitas yang memadai, dan dana yang cukup, (b) faktor penghambat: lingkungan keluarga dan kemampuan murid yang rendah, fasilitas yang masih kurang di beberapa sekolah, dan kurangnya anggaran dana.